

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan angket maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi *assessment* kebutuhan siswa dalam penyusunan program bimbingan konseling di SMKN Kehutanan Pekanbaru.
 - a) Guru pembimbing dalam implementasikan *assessment* kebutuhan siswa dalam penyusunan program bimbingan konseling “cukup sesuai”⁹⁷ ini terlihat dari hasil pengelolaan observasi terhadap 3 orang guru pembimbing yang berada pada rentang 41-60%. dengan prosentase 56,84%.
 - b) Guru pembimbing dalam implementasikan *assessment* kebutuhan siswa dalam penyusunan program bimbingan “tidak sesuai”⁹⁸ yang diperoleh dari hasil angket siswa, karena skor 27,41% berada pada rentang 21-40%.
2. Instrument yang digunakan oleh guru pembimbing untuk *assessment* kebutuhan siswa
 - a) Guru pembimbing menggunakan instrument yang berbentuk tes dan non-tes melaksanakannya dengan cara memberikan angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diisi oleh peserta didik,

⁹⁷ Sugiyono. *Op. Cit.* h.107

⁹⁸ *Ibid*, h. 107

- b) Guru pembimbing juga melakukan tes kecerdasan yang di bantu oleh psikolog. Dan tes yang digunakan juga sudah menunjukkan validitasnya dengan alasan banyak sekolah yang menggunakan instrument tersebut.
 - c) Guru pembimbing menyipkan data-data tentang siswa untuk menjaga kerahasiaan data siswa.
3. Faktor yang mempengaruhi implementasi *assessment* kebutuhan siswa dalam penyusunan progam bimbingan konseling
- a. Faktor pendukung dari segi sarana dan prasarannya seperti, wifi, leaptop, infokus, dan alat-alat untuk mengadakan tes. dan dana yang diberikan oleh sekolah sebesar Rp.1.000.000.
 - b. Faktor penghambat dari segi pengalaman guru pembimbing yang bermacam-macam, pengalaman dilihat dari lamanya guru pembimbing menjadi guru pembimbing yang baru 8 bulan. Dan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai sebab ada guru pembimbing yang tamatan dari S-1 Psikologi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat melihat isi dari program bimbingan konseling sebelum program dilaksanakan terhadap peserta didik demi membatu perkembangan peserta didik kearah yang lebih baik serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan bimbingan konseling kedepannya lebih baik.
2. Guru pembimbing hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan tugas sebagai guru pembimbing profesional
3. Guru pembimbing hendaknya dapat implementasikan *assessment* kebutuhan siswa sesuai dengan penyusunan program bimbingan konseling
4. Guru pembimbing hendaknya bisa menjaga kerahasiaan masalah peserta didik agar adanya kepercayaan peserta didik terhadap guru pembimbing agar lebih mudah mengungkap kebutuhan peserta didik dan hendaknya ada kerja sama yang baik dengan pihak sekolah tanpa harus membeberkan permasalahan peserta didik.
5. Bagi peserta didik agar dapat memanfaatkan layanan bimbingan konseling agar kebutuhan terutama kebutuhan dalam belajar dapat terungkap dengan baik.